

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan suatu perilaku yang mengacu pada keyakinan dan pandangan positif yang dimiliki peserta didik terhadap kemampuan, nilai diri, dan potensi peserta didik dalam menghadapi berbagai tugas, tantangan, dan situasi di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Menurut Ariyani (2023) kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan, serta merasa puas terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam menunjang proses kegiatan belajar di sekolah.

Setiap peserta didik memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan ada juga yang memiliki kepercayaan diri rendah (Putri & Adawiyah, 2020). Kurang percaya diri menyebabkan masalah dalam proses pembelajaran. Tidak berani mengungkapkan pendapat atau bertanya, bekerja sama saat ulangan, dan mengasingkan diri dari temannya merupakan beberapa contoh masalah umum yang sering terjadi dalam melakukan pembelajaran. Hal ini terjadi karena peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah pada kemampuan mereka, takut salah, dan takut diejek temannya jika jawabannya salah (Lina & Sumiarsih, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan kejuruan yang mempelajari materi jurnal umum pada mata pelajaran akuntansi dasar jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga. SMK Negeri 1 Medan

merupakan salah satu SMK Unggulan di kota Medan yang memiliki 4 program keahlian, salah satunya adalah Akuntansi Keuangan Lembaga. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung ditemukan peserta didik yang memiliki rasa percaya diri saat pembelajaran berlangsung mengenai jurnal umum di kelas X jurusan akuntansi.

Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri saat melakukan kegiatan pembelajaran mengenai jurnal umum dengan tingkat presentase 80% dari total seluruh siswa akuntansi terlihat dari peserta didik yang berani menyampaikan pendapat di kelas, berani menjawab atau menyanggah jawaban dari teman, memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas, yakin menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu, mengerjakan ulangan dengan keyakinan atas kemampuan diri sendiri, dan mudah bersosialisasi dengan pendidik serta teman sebaya. Kepercayaan diri sangat penting ditanamkan kepada peserta didik agar lebih optimis dalam melakukan kegiatan pembelajaran, tidak mudah terpengaruh orang lain, mampu bersosialisasi, menyelesaikan masalah sendiri, mampu berkomunikasi serta menyesuaikan diri di berbagai situasi, dan mampu bertanggung jawab (Biagi & Uyun, 2023).

Kepercayaan diri merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan adanya rasa percaya diri dalam diri siswa dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman materi akuntansi dan kemampuan menganalisis mengenai materi jurnal umum, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan lain sebagainya (Haque, 2022).

Percaya diri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah konsep diri dan interaksi teman sebaya (Novitasari, 2021). Konsep diri adalah dasar dari terbentuknya kepercayaan diri individu yang dimulai dengan pembentukan konsep diri yang didapatkan selama berinteraksi dalam suatu kelompok (Madhy et al., 2022). Konsep diri juga dapat diartikan sebagai suatu pemahaman atau kesadaran tentang diri sendiri yang mencakup pandangan dunia, kepuasan hidup, kemampuan untuk menilai kemampuan diri sendiri, dan kemampuan untuk menyakiti atau menghargai diri sendiri (Lubis et al., 2022). Sedangkan interaksi teman sebaya diartikan sebagai proses pengidentifikasian, kerjasama, dan kolaborasi yang dapat membentuk tingkah laku peserta didik disekolah (Zen et al., 2019). Teman sebaya juga diartikan sebagai individu dengan adanya persamaan sosial seperti kesamaan tingkat umur, agama, suku, dan lain sebagainya (Yuli et al., 2022).

Konsep diri memiliki pengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seorang peserta didik. Dengan adanya konsep diri maka kepercayaan diri dari seorang peserta didik dapat tumbuh sehingga peserta didik yang memiliki konsep diri yang bagus akan memiliki dorongan untuk maju dan akhirnya akan memiliki keberanian serta tanggung jawab atas suatu keadaan dalam melakukan pembelajaran (Hidayati & Savira, 2021). Konsep diri yang baik akan selalu mempunyai harapan yang realistis, bahkan jika harapan tidak tercapai peserta didik tidak akan mudah menyerah dan selalu optimis terhadap segala sesuatu yang ingin dicapai (Pratama & Azmi, 2022). Konsep diri merupakan pemahaman individu terhadap diri sendiri, pengharapan terhadap diri sendiri, dan penilaian

atau evaluasi terhadap diri sendiri (Haque et al., 2022). Hal ini berarti kepercayaan diri peserta didik dapat tumbuh jika pemahaman, pengharapan, dan penilaian peserta didik terhadap dirinya sendiri baik. Kepercayaan diri menjadi dasar dalam diri peserta didik untuk mengaktualisasikan diri (Ariyani, 2023).

Interaksi teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dari seorang peserta didik. Peserta didik yang memiliki hubungan baik atau diterima dilingkungan teman sebayanya maka akan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri (Akmal & Netrawati, 2023). Sebaliknya, peserta didik yang memiliki hubungan kurang baik dengan teman sebayanya, maka kepercayaan diri dari seorang peserta didik rendah atau menurun. Tingkat kepercayaan diri karena interaksi dengan teman sebayanya dapat memberi pengaruh kepada kegiatan pembelajaran di kelas dan dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik (Yuli et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haque, et al. (2022) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri siswa SMK. Sejalan dengan penelitian oleh Pratama & Azmi (2022) yang menyebutkan bahwa konsep diri berhubungan signifikan dengan kepercayaan diri siswa. Dan sejalan dengan penelitian oleh Yuli et al. (2022) yang menyebutkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki hubungan dengan kepercayaan diri siswa SMKN 3 Kota Bima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepercayaan diri dari seorang peserta didik dipengaruhi oleh konsep diri dan interaksi teman sebaya. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri terlihat dari keyakinannya terhadap diri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, tidak

ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, tidak sombong, tidak mudah tersinggung, berani untuk bertindak, dan mudah berteman dengan siapa saja.

Dalam mata pelajaran akuntansi dasar, materi jurnal umum merupakan pencatatan pembukuan pertama dalam siklus akuntansi yang membutuhkan penalaran logika karena pada materi ini peserta didik dituntut untuk menganalisis akun, menetapkan debit dan kredit, dan menentukan besaran nilai nominal akun yang harus dicatat. Pada saat mengerjakan jurnal umum dibutuhkan kepercayaan diri dalam melakukan pembelajaran, mengerjakan tugas atau latihan, dan mengerjakan ulangan dalam diri peserta didik sehingga hasil belajar akan mencapai hasil yang maksimal. Jika pada awal siklus materi jurnal umum tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan latihan atau ulangan, maka siklus selanjutnya tidak akan mendapatkan hasil yang baik karena kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan latihan atau tugas, dan ulangan.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai:

**“Pengaruh Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Materi Jurnal Umum SMK Negeri 1 Medan”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

2. Terdapat siswa yang malu atau takut bertanya saat pembelajaran materi jurnal umum kelas X SMK Negeri 1 Medan.
3. Terdapat siswa yang merasa kesulitan saat melakukan pembelajaran mengenai jurnal umum kelas X SMK Negeri 1 Medan.
4. Terdapat siswa yang membandingkan dirinya dengan temannya saat melakukan pembelajaran mengenai jurnal umum kelas X SMK Negeri 1 Medan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Kepercayaan diri yang diteliti adalah kepercayaan diri siswa kelas X jurusan akuntansi materi jurnal umum SMK Negeri 1 Medan.
2. Konsep diri yang diteliti adalah konsep diri siswa kelas X jurusan akuntansi materi jurnal umum SMK Negeri 1 Medan.
3. Interaksi teman sebaya yang diteliti adalah interaksi teman sebaya siswa kelas X jurusan akuntansi materi jurnal umum SMK Negeri 1 Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, maka ditemukan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah konsep diri dan interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum di SMK Negeri 1 Medan ?
2. Apakah konsep diri siswa berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum SMK Negeri 1 Medan ?

3. Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum SMK Negeri 1 Medan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh konsep diri dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum SMKN 1 Medan.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum SMKN 1 Medan.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas X materi jurnal umum SMKN 1 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Penulis

Bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai konsep diri, interaksi teman sebaya, dan kepercayaan diri peserta didik, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam membuat karya ilmiah.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta evaluasi bagi guru bahwa konsep diri dan interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik.

### 3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi penelitian lainnya. Temuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran akuntansi dasar materi jurnal umum.



*THE*  
*Character Building*  
UNIVERSITY